

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan berikut:

1. *Al-Ma'na Al-Tarikhi* dari QS. al-Qaşaş [28]: 39 memperlihatkan bahwa *istakbara* bukan sekadar ungkapan kesombongan biasa. Wazan *istaf'ala* yang membentuknya mengandung dimensi kesengajaan, di mana Fir'aun secara aktif memilih untuk menolak kebenaran dan menempatkan dirinya di atas segala otoritas, termasuk otoritas ilahi. Kajian intratekstual menunjukkan pola serupa pada Iblis dan kaum-kaum terdahulu, sedangkan penelusuran intertekstual melalui hadis menegaskan bahwa inti *istakbara* adalah *baṭar al-ḥaqq*, yaitu menolak kebenaran yang sudah jelas.
2. *Al-Maghza Al-Tarikhi* dari QS. al-Qaşaş [28]: 39 menunjukkan bahwa ayat ini hadir sebagai *tasliyah* sekaligus peringatan tegas. Dalam konteks mikro, kisah Fir'aun menjadi cermin bagi para pembesar Quraisy yang mengulangi pola yang sama, yaitu menolak dakwah Nabi bukan karena tidak paham, melainkan karena takut kehilangan kekuasaan. Dalam konteks makro, struktur sosial Arab yang timpang dan sarat kesombongan kabilah menjadi latar yang membuat pesan ayat ini begitu menghunjam. Kesimpulan historisnya adalah bahwa tidak ada kekuasaan zalim yang bertahan selamanya.

3. *Al-Maghza Al-Mutaharrik Al-Mu'ashir* dari QS. al-Qaṣaṣ [28]: 39 menunjukkan bahwa esensi *istakbara* Fir'aun tetap relevan dan terus berlangsung melintasi berbagai zaman. Di era kontemporer wujudnya bergeser, dari klaim ketuhanan terang-terangan menjadi otoritarianisme halus, dari penindasan Bani Israil menjadi marginalisasi sistem rasial, dari Fir'aun seorang menjadi sistem yang didukung *junūduh* kolektif. Pesan universalnya tetap bahwa kekuasaan yang berdiri diatas kesombongan dan pengingkaran terhadap pertanggungjawaban kepada Allah, ujungnya hanya satu, yaitu kehancuran.

5.2. Saran

Penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah tafsir, khususnya penerapan *Ma'na Cum Maghza* pada ayat-ayat kisah dalam al-Qur'an. Peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menelusuri seluruh derivasi *istakbara* secara tematik, atau membangun pendekatan interdisipliner yang mempertemukan tafsir dengan sosiologi kekuasaan dan psikologi kepemimpinan. Secara praktis, nilai yang terkandung dalam ayat ini relevan untuk di internalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, bahwa kekuasaan adalah amanah dan bukan hak mutlak. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan dengan tulus membuka diri terhadap kritik serta masukan yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud, S. b.-A. (2008). *Kitab al-Sunnah, Bab 'Alamat al-Munafiq*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyyah.
- Ad-Darimi, A. M. (2000). *Sunan al-Darimi*. Kairo: Dar al-Hadits.
- Adhim, F. (2016). *Analisis Kepemimpinan Fir'aun dalam Al-Quran Perspektif Psikologi dan Sosiologi Kepemimpinan dan Implikasinya Terhadap Manajemen Pendidikan Islam*. Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Afiah, S. (2024). *"Reinterpretasi Qs. Al-Balad Ayat 14-16 Dengan Menggunakan Pendekatan Ma'na Cum Maghza"*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ahmad bin Hanbal, A. '. (2001). *Musnad Ahmad. Jilid 13*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Aisha, U. N. (2021). *"Islam Kafah Dalam Tafsir Kontekstual: Interpretasi Ma'na-Cum-Maghza Dalam Qs. Al-Baqarah (2): 208"*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aji, N. P. (2022). *"Metode Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer: Pendekatan Ma'na Cum Maghza Oleh Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA"*. Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia 2, no. 1.
- Al Humaira, A. Z. (2021). *Kejahatan Firaun dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Ponorogo.
- Al Mudassir, H. Z. (2026). "The Use of the Word "Kabura" (كبر) and Its Derivatives in the Qur'anic: A Morpho-Semantic Study.". *Asalibuna* 9, no. 02 : 89–105, <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v9i02.6997>.
- Al-Asfahani, A.-R. (2009). *Al Mufradat fi Gharib al-Qur'an. Juz 1*. Makkah: Maktabah Nazār Muṣṭafā al-Bāz.
- Al-Bukhari, M. b. (1999). *Shahih al-Bukhari. Kitab al-Adab, Bab al-Kibr*. Riyadh: Dar Thayyibah.
- Al-Dzahabi. (2008). *Talkhis al-Mustadrak*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Mahalli, I. J.-S. (2008). *Tafsir Jalalain. Diterjemahkan oleh Najib Junaidi. Jilid 1*. Jakarta : Sinar Baru Algensindo.

- Al-Mubarak, N. N. (Desember 2025). "Arogasi Kekuasaan dalam Qashashul Qur'an: Analisis Psikologis Tokoh Fir'aun sebagai Ibrah bagi Kepemimpinan Modern". *Advances In Education Journal* 2, no. 3 .
- Al-Mubarakfuri, S. (1997). *Sirah Nabawiyah. Diedit oleh Kathur Suhardi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- al-Naisaburi, A.-H. (2008). *Al-Mustadrak 'ala al-Shahihain*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Nawawi, M. (2000). *Syarh Shahih Muslim. Juz 2*. Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi.
- Al-Qurtubi, A. '.-A. (2006). *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah.
- Al-Razi, F. A.-D. (1981). *Mafatih al-Ghayb*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Sa'di, ' . a.-R. (2000). *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah.
- Al-Syaikh, A. b. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 6*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al-Zamakhshari, A. a.-Q. (2009). *Tafsir al-Kashshaf 'an Haqa'iq Ghawamiq al-Tanzil. Jil. 3*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Anwar, L. (2012). *Kezaliman Kepemimpinan Fir'aun dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arifin, Z. (2023). "Paralelisme Penolakan Fir'aun dan Quraisy: Analisis Kisah dalam Surah-Surah Makkiyyah". *Al-Dhikra: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 2.
- Arrasyid, A. R. (2022). *"Kontroversi Hermeneutika Al-Qur'an sebagai Metodologi Menafsirkan Al-Qur'an (Analisis Pemikiran Sahiron Syamsuddin dan Adian Husaini)"*. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- Ath-Thabari, M. b. (2007). *Tafsir Ath-Thabari Jilid 20. Dikaji oleh Ahmad Abdurrazizq Al Bakri, dkk*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Az-Zuhaili, W. (1995). *Tafsir Al-Wajiz*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Az-Zuhaili, W. (2009). *Al-Tafsir Al-Munir fi al-A'qidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj, Jilid 10*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Ciptadi, I. H. (2025). "Jejak Kebudayaan Arab Sebelum Islam: Pilar Peradaban di Tengah Padang Pasir". *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 9, no. 1.

- Dini, P. (2021). *Analisis Makna Takabbur dan Istikbar dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57145>.
- Effendi. (2018). Historisitas Kisah Fir'aun dalam Perspektif Islam. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, Vol. 13, No. 1, UIN Raden Intan Lampung.
- Fajriyyah, N. (2014). "Karakter Munafik sebagai Gangguan Kepribadian dalam Surat Al-Baqarah Ayat 8–20: Kajian Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 8–20". Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fauzan, A. (2019). *Kesombongan Fir'aun dalam Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fikri, A. A. (2021). "Crberbulliying Dalam Al-Qur'an (Studi Qs. Al-Hujurat [49]: 11, Pendekatan Ma'na Cum Maghza)". Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Fu'ad Abd al-Baqi, M. (1945 M). *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah.
- Hijriyah, A. L. (2024). "Hermeneutika Ma'na-cum-Maghza Sahiron Syamsuddin Dalam Studi Hadits". *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 10, no. 1.
- Ibn Manzur, J. M. (1994). *Lisan al- 'Arab*, Jilid 5. Beirut: Dar sadir.
- Ilham, K. F. (2025). *Penafsiran dalam QS. Al-Mujadilah(58):11 (Studi Hermeneutika Ma'na Cum Maghza)*. Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri: Tersedia di: <https://repository.uinsaizu.ac.id/30988/>.
- Imaduddin, M. F. (2018). "Signifikansi Kisah Musa dan Fir'aun dalam Q.S Tāhā Perspektif Semiotik Riffaterre". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Indriani, D. (2020). *Potret Kezaliman Fir'aun dalam Al-Qur'an*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/28139/>.
- Izzah, N. d. (2024). "Struktur Sosial Politik Masyarakat Makkah Pra-Islam dan Relevansinya dengan Dakwah Nabi Muhammad". *Al-Shafi'i: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan* 2, no. 1.
- Jeri, E. (2023). *Iblis dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif terhadap penafsiran Ibnu Katsir dan al-Baghawī)*. Skripsi. Padang: UIN Imam Bonjol: Tersedia di: <http://repository.uinib.ac.id/18735/>.
- Juliandini, S. A. (2025). "Kesombongan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Psikologi Modern: Telaah NPD Dalam Tafsir Al-Manār Terhadap QS. Luqman: 18". *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 8, no. 2: 294–307, <https://doi.org/10.35132/albayan.v8i2.1420>.

- Karim, A. (2018). *Konsep Istikbar dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik), Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Katsir, I. b.-F. (1999). *Tafsir Al-Qur'an al-'Azim. Tahqiq: Sami bin Muhammad al-Salamah. Juz 6. . Riyadh: Dar Thayyibah li al-Nasyr wa al-Tauzi'.*
- Khalid, K. M. (1999). *Laki-Laki Sekitar Muhammad saw.* Jakarta: Gema Insani Press.
- Liansi, T. d.-A. (2022). *"Epistemologi Penafsiran Ayat-ayat Jihad: Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin". Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir d Nusantara 8, no. 1* <https://doi.org/10.32495/nun.v8i1.307>.
- Mauluddin, M. (2021). "Sunnatullah Dalam Kisah Musa Dan Fir'aun" . *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir 4, no. 1: 66–80.*, <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i1.638>.
- Muto'i, A. (2023). *Kesombongan Iblis dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik).* Skripsi. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin: Tersedia di: <http://repository.uinbanten.ac.id/10947/>.
- Naldi, D. R. (2023). "Sejarah Bangsa Arab Pra Islam". *Jurnal Historia Madania 7, no. 2 .*
- Norazizah, D. A. (2021). "Makna Istikbār dalam Al-Qur'an: Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu". *Jurnal Studi Keislaman no 2, Syams.*
- Nuriyah, F. J. (2024). *"Batasan Aurat Perempuan Lanjut Usia (Interpretasi Hermeneutika Ma'na Cum Maghza Terhadap Surat An-Nur: 60)".* Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Jember.
- Nuroniya, W. (2019). "Perempuan Arabia dalam Lingkaran Perkawinan di Era Pra-Islam: Sebuah Kajian Sejarah untuk Memahami Posisi Perempuan dalam Sistem Perkawinan Islam". *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak 14, no. 2 .*
- Okta, F. K. (2023). "Interpretasi Ma'na Cum Maghza terhadap Azab Pelaku Homoseksual". *Jurnal Ulunnuha 12, no. 2 .*
- Pamungkas, S. T. (2025). *Prinsip Penegakan Hukum dalam Al-Qur'an: Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā Sahiron Syamsuddin.* Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga: Tersedia di: <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/24585/>.
- Pribadi, S. M. (2025). "Analysis of Geographical Conditions against Socio-Political and Legal Dynamics in Pre-Islamic Mecca and Medina: A

Historical and Critical Approach". *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 8, no. 4 .

Qutb, S. (2003). *Tafsīr Fī zilal al-Qur'an*, Diterjemahkan oleh As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani.

Qutb, S. (2004). *Tafsir Fi Zilal al-Qur'an*, Jilid 6. Kairo: Dar al-Shuruq.

Rafsanjani, M. d. (2025). "Kisah Musa dan Firaun dalam Tafsir Al-Manar: Paradigma Qur'ani Melawan Otoritarianisme dan Tirani Kekuasaan". *Jurnal Teologi Islam* 1, no. 2., <https://indojurnal.com/index.php/jti/article/view/856>.

Rahmawati, S. (2020). *Makna Istikbar dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir al-Misbah*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah.

Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode dan Praktek*. Kediri: IAIN Kediri Press.

Rizkiani, R. A. (2017). *"Fir'aun dalam Al-Qur'an (Studi Kisah Firaun dalam Tafsir al-Manār Karya Muhammad Abduh dan Rasyid Riḍā)"*. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Rizmansyah, K. (2021). *Penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap Kisah Fir'aun: Studi Analisa Qaṣaṣul Qur'an dalam Tafsir Al-Munir*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati,: Tersedia di: <https://digilib.uinsgd.ac.id/47613/>.

Rusmana, K. A. (2024). *"Konsep Childfree Dalam Pandangan Islam (Telaah Qs. Luqman Ayat 14 Dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza)"*. Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Saat, S. d. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa: Penerbit Pusaka Almaida.

Sembiring, T. B. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.

Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Silmi, A. M. (2025). *Makna Fantasyiru fī al-Arḍi pada Q.S Al-Jumu'ah Ayat 10 (Perspektif Hermeneutika Ma'na-Cum-Maghza)*. Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri: Tersedia di: <https://repository.uinsaizu.ac.id/32871/>.

Syafirin, M. (2024). "Pembacaan Progresif Ayat Feminis: Telaah Penafsiran Sahiron Syamsuddin dan Asghar Ali Engineer atas QS. An-Nisa' [4]: 34". *Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies* 1, no. 3.

Syamsuddin, S. (2017). *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. . Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press.

Syamsuddin, S. A. (2020). *Pendekatan Ma'na Cum Maghza Atas Al-Qur''an dan hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*. Yogyakarta: Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia dan Lembaga Ladang Kata.

Wensinck, A. (1936). *Al-Mu'jam al-Mufakhras li Alfaz al-Hadits al-Nabawi 'an al-Kutub al-Sittah wa 'an Musnad al-Darimi wa Muwatta' Malik wa Musnad Ahmad ibn Hanbal*. Jilid 6. Leiden: E.J. Brill.

Yunus, M. (2009). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Penerbit Mahmud Yunus Wa Dzurriyah.

Zahidin, M. H. (2024). "Sejarah Makkah dan Madinah Pra Islam (Di Tinjau dari Aspek Geografis, Sosial Politik dan Hukum)". *Jurnal Literasiologi* 9, no. 2.

Zulfa, I. (2023). *"Hermeneutika Al-Qur'an Modern (Studi Kasus Pemikiran Sahiron Syamsuddin di Indonesia)"*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



UIN IMAM BONJOL
PADANG